

Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros)

Nur Asia Hamid¹✉Hamka²

^{1,2} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pedagang relokasi pasar tradisional moderen Kabupaten Maros. Relokasi suatu pasar tradisional ke lokasi yang baru tentu membawa dampak terutama masalah sosial dan masalah ekonomi para pedagang yang ada di pasar tersebut. Tingkat pendapatan pedagang meningkat karena kondisi pasar yang luas, bersih, pengaturan kios yang teratur, lahan parkir yang luas membuat jumlah pembeli meningkat. Hal ini menyebabkan pendapatan pedagang meningkat. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: *dampak sosial; dampak ekonomi; relokasi.*

Abstract

This study aims to determine the socio-economic impact of traders relocating modern traditional markets in Maros Regency. The relocation of a traditional market to a new location certainly has an impact, especially social problems and economic problems for the traders in the market. The income level of traders increases because the market conditions are wide, clean, the kiosk arrangement is orderly, and the parking area is large, which makes the number of buyers increase. This causes the merchant's income to increase. This study uses primary and secondary data. The method of data collection using interviews and documentation. The data analysis method used in this study is a qualitative descriptive method.

Keywords: *Social Impact, Economic Impact, Relocation.*

Copyright (c) 2022 Nur Asia Hamid

✉Corresponding author :

Email Address : chianisyel@gmail.com

PENDAHULUAN

Perjalanan proses kehidupan manusia yang tidak bisa terlepas dari persoalan ekonomi termasuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang ekonomi yang merupakan pertanda adanya kehidupan. Menjalankan suatu kegiatan ekonomi akan penuh dengan tantangan dan hambatan baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Kegiatan usaha ekonomi itu ditandai dengan adanya lokasi dimana proses kegiatan ekonomi tersebut berlangsung. Lokasi yang dimaksud salah satunya adalah keberadaan pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi. Pemerintah dalam melaksanakan tugasnya dalam menanggulangi perekonomian bagi masyarakat membuat pasar-pasar serta ditata dengan sebaik mungkin agar terwujud seperti yang

dirumuskan dalam tujuan negara kita untuk mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan makmur, untuk itu Pemerintah Kabupaten Maros dalam memberikan kesempatan bagi masyarakat khusus pedagang melakukan segala aktivitasnya.(Susanty, 2021)

Pemerintah sangat berperan penting dalam meningkatkan jumlah pusat perdagangan baik yang tradisional maupun yang moderen yang diharapkan dapat mendorong terciptanya peluang kerja bagi masyarakat pengangguran. Ada banyak permintaan tenaga kerja. misalnya jasa tenaga satpam, pengangkat barang, penjaga toko, *cleaning service*, hingga jasa transportasi, sehingga kehadiran pusat perdagangan ikut serta dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan dan dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah karena para pedagang dapat memberikan kontribusi pemasukan bagi pemerintah setempat. Pemerintah kabupaten Maros sebagai pengelola pasar, berusaha meningkatkan pelayanan dan pengawasan terhadap para pedagang demi kenyamanan para penjual dan pembeli.(Susanti et al., 2017)

Dalam rangka peningkatan jumlah pendapatan retribusi, pasar sebagai tempat para pedagang menawarkan barang dagangannya, dan pasar sebagai tempat pembeli membeli kebutuhan sehari-hari, disamping itu pasar juga menampung tenaga kerja yang bersifat non formal. Maka dalam hal ini pemerintah kota Maros berusaha meningkatkan pelayanan dan pengawasan terhadap para pedagang.(Fergiyanti & Nangameka, 2018)

Pasar adalah tempat pertemuan penjual dan pembeli. Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam ekonomi dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi.(Damsar, 2009)

Berfungsinya lembaga pasar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.Pasar tradisional dalam hal ini memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan moderen yaitu adanya sistem tawar-menawar antar penjual dan pembeli. Hal itu merupakan suatu komunikasi yang tidak akan ditemui dipusat perbelanjaan moderen.(Yusida et al., 2021)

Ada 4 fungsi ekonomi yang dapat diperankan pasar tradisional, yaitu:

1. Pasar tradisional merupakan tempat dimana masyarakat dari berbagai lapisan memperoleh barang-barang kebutuhan harian dengan harga yang relatif terjangkau, karena seringkali relatif lebih murah dibandingkan dengan harga yang ditawarkan pasar modern. Dengan kata lain bahwa pasar tradisional merupakan pilar penyangga ekonomi masyarakat kecil.
 2. Pasar tradisional merupakan tempat yang relatif bisa dimasuki oleh pelaku ekonomi lemah yang menempati posisi mayoritas, terutama yang bermodal kecil.
 3. Pasar tradisional merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, lewat retribusi yang ditarik dari para pedagang.
 4. Akumulasi aktivitas jual beli di pasar merupakan faktor penting dalam Perhitungan tingkat ekonomi baik pada skala lokal, regional maupun nasional. (Zamrodah, 2016)
- Selain fungsi ekonomi di atas, pasar tradisional juga mempunyai fungsi sosial, yaitu:
1. Pasar tradisional merupakan ruang untuk saling bertemu muka.
 2. Pasar tradisional adalah tempat bagi masyarakat, terutama dari kalangan bawah, untuk melakukan interaksi sosial dan tukar informasi atas segenap permasalahan yang mereka hadapi.(Endrawanti & Wahyuningsih, 2014)

METODOLOGI

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dijelaskan

secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dipahami oleh orang lain serta tidak langsung mengalaminya sendiri, selain itu memakai analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.

b. *Lokasi Penelitian*

Adapun peneliti memilih lokasi penelitian Pasar Tradisional Moderen Tramo) Kabupaten Maros.

c. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Tramo yang berjualan di pasar yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berumur dari 20 - 60 tahun dengan berbagai jenis dagangan yang berbeda seperti, pedagang pakaian, pedagang pecah belah, pedagang unggas, pedagang buah, pedagang ikan basah, pedagang sembako, pedagang sayur-mayur, pedagang bumbu dan lain-lain.

d. *Jenis dan Sumber Data*

Sumber data yang ada pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Data primer yang berasal dari para pedagang yang diwawancarai secara langsung melalui informan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang bentuknya bisa berupa manusia atau orang maupun catatan yang sifatnya dokumentasi. Adapun sumber data sekunder ini berupa buku, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya yang dirasa perlu oleh penulis.

e. *Metode Pengumpulan Data*

a. *Metode Wawancara*

Dalam pengumpulan data, penulis langsung mengadakan tanya jawab dengan para pedagang yang berada di pasar Tramo tersebut.

b. *Metode Dokumentasi*

Teknik pengumpulan data dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi yaitu data yang tersedia dalam bentuk berkas, foto dan sebagainya.

f. *Teknis Analisis Data*

Analisis data adalah suatu proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data dikerjakan sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menganalisa data yang terhimpun tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang mendeskripsikan fakta fenomena sebagaimana apa adanya yang terpisah dari perspektif subyektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Relokasi Pasar Tradisional Moderen

Dampak Sosial

Dampak Sosial Pedagang

a. *Hubungan Sosial Antara Sesama Pedagang*

Hubungan sosial terbentuk sangat baik meskipun terjadi persaingan antara pedagang dalam memperoleh pelanggan. Selain itu juga terbentuk kerjasama antara sesama pedagang dalam menjual barang dagangannya. Hal itu terjadi ketika pedagang yang satu kehabisan barang, bisa dengan segera meminjam kepada pedagang di sebelahnya. Kondisi infrastruktur yang tersedia mendukung komunikasi yang baik antara para pedagang. Lapak dan jalan yang bersih memungkinkan pedagang untuk berkeliling sekedar mengobrol dengan pedagang lainnya.

b. Hubungan Sosial antara Pedagang dan Pembeli

Hubungan sosial yang terjalin antara sesama pedagang dan pembeli cukup baik. Hal itu terjadi karena kondisi kios dan lapak yang bersih membuat para pembeli dapat dengan leluasa belanja dan memilih barang yang diinginkan dengan tenang. Para pedagang juga sangat diuntungkan karena pada Pasar Tramo susunan kios berdasarkan jenis barang dagangan. Kondisi jalan antara kios yang bersih memungkinkan para pembeli dapat melewati semua pedagang walaupun letak pedagang berada di sudut. Komunikasi yang terjalin pun baik antara pembeli dan pedagang. Komunikasi bukan hanya tentang barang dagangan yang dijual ataupun dibeli, melainkan tentang hal lain diluar itu. Kedekatan yang tercipta menimbulkan keterikatan satu sama lain. Pembeli cenderung kembali berbelanja pada pedagang yang sama karena adanya kedekatan.

Dampak Ekonomi

1. Dampak Ekonomi Terhadap Pedagang

a. Pendapatan

Berdasarkan data bahwa sejak pedagang pindah berjualan ke Pasar Tramo, pendapatan mereka bertambah. Hal itu dikarenakan beberapa hal, **1**, kondisi kios dan lapak yang berdasarkan jenis barang dagangan. Hal ini menguntungkan pedagang karena pembeli menjadi lebih terpusat ke tempat yang ingin dituju, **2**, ukuran kios/lapak yang cukup memungkinkan para pedagang untuk meningkatkan jumlah barang dagangannya. **3**, pedestrian yang cukup lebar sehingga para pembeli dapat leluasa berjalan keliling sampai pada posisi toko/kios/lapak yang paling ujung sehingga besar kemungkinan semua pedagang dilewati oleh pembeli maupun lokasi pedagang tersebut di belakang dan di sudut. **4**, Lokasi Kios/Lapak telah diatur sedemikian rupa dimana untuk blok yang berbentuk took. Jarak antar toko cukup lebar sehingga leluasa bagi pedagang menyusun barang dagangannya. Sementara untuk kios/lapak berbentuk berderet tanpa sekat. **5**, berkurangnya retribusi liar.

b. Jumlah Pembeli

Berdasarkan kuesioner, jumlah pembeli meningkat sejak di relokasi ke tempat baru. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan: **1**, Tempat yang bersih menjadi alasan pembeli untuk datang berbelanja di pasar Tramo. **2**, lahan parkir yang luas sehingga pembeli dapat bebas memarkirkan kendaraan di tempat yang telah ditentukan tanpa harus berdesakan dengan kendaraan lain ataupun memarkir kendaraan di bahu jalan yang membahayakan bagi pengguna lalu lintas jalan maupun bagi kendaraan itu sendiri. **3**, pengelompokan jenis dagangan yang teratur sehingga pembeli dapat mudah menemukan dan memilih barang yang diinginkan. **4**, bebas dari bau sampah karena pengelolaan sampah yang baik.

2. Dampak Ekonomi Terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang ada di sekitar pasar, dampak ekonomi yang dirasakan sejak relokasi pasar adalah adanya penghematan biaya transportasi. Sebelum relokasi, jalan Jendral Sudirman selalu mengalami macet karena adanya parkir liar pembeli yang akan berbelanja.

3. Dampak Ekonomi Terhadap Pemerintah Kabupaten Maros

Ada banyak dampak ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya relokasi Pasar Tramo terhadap pemerintah, yaitu :

a. Peningkatan Aset Pemerintah Kabupaten Maros

Sebelum beroperasinya Pasar Tramo kondisi lahan milik Pemerintah tersebut hanya lahan kosong yang tidak produktif, karena kondisi lahan termasuk kawasan pasang surut. Lokasi yang sangat strategis sebenarnya sungguh disayangkan jika lahan ini tidak menghasilkan apa-apa bagi pemerintah Kabupaten Maros. Dengan adanya pembangunan pasar Tramo di lahan yang semula tidak produktif ini maka menaikkan aset pemerintah Kabupaten Maros yang semula hanya berupa lahan kosong menjadi lahan dengan bangunan

sekitar 1500 los, lapak dan kios. Semua aset tersebut adalah milik Pemerintah Kabupaten Maros karena status kepemilikan lahannya adalah milik pemerintah Kabupaten Maros.

SIMPULAN

Agar pasar Tramo Kabupaten Maros senantiasa memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif, maka perlu diadakan penganggaran biaya pemeliharaan yang cukup agar kondisi pasar Tramo yang bersih tetap terjaga. Pengelolaan sampah yang harus selalu optimal agar dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah tidak terjadi. Pihak terkait harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap oknum-oknum yang masih melakukan pemungutan retribusi liar agar pendapatan pedagang menjadi meningkat karena pengeluaran untuk retribusi liar sudah tidak ada lagi.

Referensi :

- Damsar, I. (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi. *Jakarta: Kencana*.
- Endrawanti, S., & Wahyuningsih, C. D. (2014). Dampak Relokasi Pasar Studi Kasus Di Pasar Sampangan Kota Semarang. *Serat Acitya*, 3(1), 78.
- Fergiyanti, D. S. A., & Nangameka, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Beras IR 64 di Pasar Tradisional. *Ilmiah Agribios*, 16(2), 39–48.
- Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., ... Aryanta, I. R. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Susanty, Y. (2021). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun. *Journal of Public Power*.
<http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/530>
- Yusida, E., Putra, F. N. M., & Sumarsono, H. (2021). Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Ecoplan*, 4(1), 54–66. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.233>
- Zamrodah, Y. (2016). 済無No Title No Title No Title. 15(2), 1–23.